

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur penting dalam perkembangan suatu negara (Fatimah, 2019). Jalan adalah prasarana transportasi darat yang berfungsi sebagai jalur lalu lintas bagi manusia dan kendaraan bermotor. Sebagai prasarana transportasi darat jalan sangat rentan terhadap kemacetan lalu lintas, yang telah menjadi masalah besar terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (*demand*), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*). Kinerja suatu jalan dipengaruhi oleh jumlah kendaraan, kondisi geografis dan aktifitas disekitar ruas jalan, salah satu aktifitas yang dapat mempengaruhi kinerja suatu jalan adalah hambatan samping (Septiansyah & Wulansari, 2018).

Hambatan samping dapat dinyatakan sebagai interaksi antara arus lalu lintas dengan aktivitas dipinggir jalan yang berkaitan dengan tata guna lahan disepanjang jalan tersebut (Susilo, 2012). Tingginya aktivitas hambatan samping pada suatu jalan akan berpengaruh besar terhadap kapasitas dan kinerja jalan sehingga secara otomatis pula akan mempengaruhi aktifitas pada wilayah tersebut. Hambatan samping dapat berupa pejalan kaki, aktifitas menyebrang jalan, PKL (Pedagang Kaki Lima), kendaraan berjalan lambat (becak, sepeda, kereta kuda), kendaraan berhenti di badan jalan (angkutan kota, bus dalam kota), parkir dibahu jalan (*on street parking*), dan kendaraan keluar-masuk pada aktivitas guna lahan di sisi jalan. Semakin berkembangnya aktivitas di samping badan jalan maka kinerja jalan juga akan terus memburuk yang berujung pada kemacetan dan ketidakefektifnya penggunaan jalan (Ananda, 2021).

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh. Dalam perkembangannya, Kabupaten Bireuen mengalami banyak sekali kemajuan baik dalam segi perekonomian, pendidikan dan pariwisata. Hal tersebut

mempengaruhi bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi, yang akhirnya meningkatkan jumlah kepemilikan kendaraan di kalangan masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Bireuen tingkat kemacetan lalu lintas semakin meningkat pula. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan kabupaten Bireuen juga menyebabkan dampak negatif tersendiri terhadap kinerja Jalan T. Hamzah Bendahara.

Jalan T. Hamzah Bendahara merupakan salah satu jalan yang terletak di Kabupaten Bireuen, Berdasarkan observasi awal penulis, pada lokasi penelitian terdapat kegiatan kendaraan berhenti di badan jalan, parkir *on-street*, aktivitas-aktivitas pertokoan yang menggunakan badan jalan, dan kendaraan lambat yang mengganggu kinerja Jalan T. Hamzah Bendahara. Kedua sisi jalan ini dipenuhi pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir yang cukup. Kurangnya tempat parkir membuat banyak kendaraan parkir di badan jalan, yang menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan. Selain itu aktivitas kendaraan yang keluar masuk area pertokoan, aktivitas pejalan kaki yang menyeberang jalan dan aktivitas kendaraan yang berhenti menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas dan kapasitas jalan, sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, yang akhirnya berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas jalan ini.

Melihat potensi kerugian yang dapat ditimbulkan dari hambatan samping di Jalan T. Hamzah Bendahara penulis merasa ruas Jalan T. Hamzah Bendahara ini perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap efektifitas pengguna jalan, sehingga masalah yang terjadi dapat diuraikan dan di hitung menggunakan metode PKJI 2014 untuk kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam penanganan masalah transportasi di kabupaten bireuen sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berujung pada masalah kemacetan dan berdasarkan latar belakang sebagaimana disajikan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh hambatan samping yang terjadi pada Jalan T. Hamzah Bendahara terhadap efektifitas pengguna jalan ?
2. Bagaimana kinerja ruas Jalan T. Hamzah Bendahara akibat adanya hambatan samping ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari kondisi diatas maka ada beberapa permasalahan yang ingin dibahas yaitu antara lain:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hambatan samping akibat aktifitas pertokoan terhadap efektifitas pengguna Jalan T. Hamzah Bendahara.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan T. Hamzah Bendahara akibat adanya hambatan samping.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan analisis terhadap dampak hambatan samping terhadap efektifitas pengguna jalan T. Hamzah Bendahara, upaya ini diharapkan akan menjadi sebuah sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam memahami bagaimana kinerja jalan di Kabupaten Bireuen. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar pertimbangan dan referensi penting bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dampak hambatan samping terhadap efektifitas pengguna jalan di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi Pemerintah dalam merancang strategi penataan lalu lintas dan penyusunan peraturan-peraturan lalu lintas di Kabupaten Bireuen. Dengan demikian, diharapkan arus lalu lintas dapat diatur dengan lebih baik, menciptakan jalan yang lebih aman, dan meningkatkan efisiensi penggunaan jalan.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Batasan studi dalam penelitian ini meliputi:

1. Wilayah studi penelitian berada di Jalan T. Hamzah Bendahara, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.
2. Penelitian ini membahas tentang pengaruh hambatan samping terhadap efektifitas pengguna jalan.
3. Objek penelitian ini berupa sepeda motor (SM), kendaraan ringan (KR), kendaraan berat (KB) pejalan kaki, pedagang kaki lima dan lainnya terkait hambatan samping.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode metode yang berdasarkan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014, metode ini akan digunakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh hambatan samping terhadap efektivitas penggunaan jalan kabupaten di Kabupaten Bireuen, dengan fokus pada studi kasus ruas Jalan T. Hamzah Bendahara.

1.7 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis efektifitas kinerja ruas jalan sangat berpengaruh terhadap adanya aktifitas hambatan samping. Faktor yang berpengaruh pada kinerja ruas jalan disebabkan oleh parkir di badan jalan sebesar 31%, kendaraan yang keluar masuk sebesar 26%, pejalan kaki sebesar 7% dan kendaraan bergerak lambat/ kendaraan tak bermotor sebesar 1%. Kinerja ruas jalan untuk arah A-B dengan nilai DJ sebesar 0,4 termasuk dalam kategori tingkat pelayanan C artinya arus lalu lintas dalam keadaan stabil, kepadatan lalu lintas sedang dan kecepatan kendaraan dibatasi antara 80-90 km/jam, Sedangkan untuk C-D nilai Dj sebesar 0,5 termasuk dalam kategori tingkat pelayanan C artinya arus lalu lintas dalam keadaan stabil, kepadatan lalu lintas sedang dan kecepatan kendaraan dibatasi antara 80-90 km/jam.